

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 1993. Sekapur Sirih Munculnya Kerajaan-Kerajaan di Daerah Massenrempulu. Enrekang: Hari Ulang Tahun XXXIII Kabupaten Enrekang.
- Adhuri, D. S.. (2005). Menjual Laut, Menggali Kekuasaan: Studi Mengenai Konflik Hak Ulayat Laut di Kepulauan Kei, Maluku Tenggara.
- Alfian, A. (2022). Rediscovering 'Sacred Place' through the Indigenous Religion Paradigm: A Case Study of Bugis-Makassar Indigenous People. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 96-110.
- Akhmar, A. M., Rahman, F., Supratman, S., Hasyim, H., & Nawir, M. (2022). Poured from the sky: The story of traditional ecological knowledge in Cérékang Forest conservation. *Forest and Society*, 6(2), 527-546.
- Anam, M. S., Yulianti, W., Safitri, S. N., Qolifah, S. N., Rosia, R. (2021). Konservasi Sumber Daya Alam dalam Perspektif Islam. *Al-Madaris*, 2(1), 26-37.
- Arifin, M. B., Azman Awang Pawi, A., Arafah, B., & Kaharuddin, K. (2021). Pemali Tradition in Indonesia Archipelago: People's Perception, Attitude and Obedience. *Linguistica Antverpiensia*.
- Asriyani, H., & Verheijen, B. (2020). Protecting the Mbau Komodo in Riung, Flores: Local Adat, National Conservation and Ecotourism Developments. *Forest and Society*, 4(1), 20-34. <https://doi.org/10.24259/fs.v4i1.7465>
- Batiran, K., Sirimorok, N. ., Verheijen, B., Fisher, M. R., & Sahide, M. A. K. (2021). Creating Commons: Reflections on Creating Natural Resource Management Regimes in South Sulawesi, Indonesia. *Forest and Society*, 5(2), 619-630. <https://doi.org/10.24259/fs.v5i2.14768>
- Bere, A. F. I., Binsasi, R., & Blegur, W. A. (2023). Pengelolaan Sumber Mata Air Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Malaka (Management of Springs Based on Local Wisdom in Malaka Regency). *Jurnal Biologi Indonesia*, 19(2), 135-144.
- Berkes, F.. (2008). *Sacred Ecology*. Taylor & Francis: New York.
- Berkes, F., Colding, J., & Folke, C. (2000). Rediscovery of Traditional Ecological Knowledge as Adaptive Management. *Ecological applications*, 10(5), 1251-1262.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Engelenhoven, van G.. (2021). From Indigenous Customary Law to Diasporic Cultural Heritage: Reappropriations of Adat Throghout the History of Moluccan Postcolonial Migration. *International Journal Semiotika Law*, 34, 695-721.
- Gómez-Baggethun, E., Corbera, E., & Reyes-García, V. (2013). Traditional Ecological Knowledge and Global Environmental Change: Research findings and policy implications. *Ecology and society : a journal of integrative science for resilience and sustainability*, 18(4), 72. <https://doi.org/10.5751/ES-06288-180472>
- Hasyim, M. A. S. W. (2022). *Pranata Sosial Pengelolaan Hutan Adat Marena di Desa Pekalobean Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Hijang, P., Ismail, A., Marhadi, A., Frank, S. A. K., Sokoy, F., & Idris, U. (2018). Puyakhabhu: Local wisdom values in environmental management at Sentani indigenous community in Jayapura Regency, Papua. *International Journal of Arts & Sciences*, 11(1), 59-65.

- Hijang, P. (2005). Pasang dan Kepemimpinan Ammatoa: Memahami Kembali Sistem Kepemimpinan Tradisional Masyarakat Adat dalam Pengelolaan Sumberdaya Hutan di Kajang Sulawesi Selatan. *Antropologi Indonesia*, 29(3): 255-268.
- Iswandi, U., & Dewata, I. (2020). *Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Deepublish: Yogyakarta.
- Jamaluddin, J., Hajawa, H., Hasanuddin, H., Daud, M., Naufal, N., & Nirwana, N. (2023). Kearifan Lokal Dalam Pengelolaan Hutan Di Hutan Adat Marena Di Desa Pekalobean Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. *Forest Services*, 1(1), 43-56.
- Kayat, K., Pudyatmoko, S., Imron, M. A., Maksum, M. (2017). Semi-Commercial and Traditional Hunting of Baar Tribe in Riung, Flores, East Nusa Tenggara, J-PAL, Vol. 8(1).
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta: Jakarta
- Koentjaraningrat. (2014). *Sejarah Teori Antropologi I*. Penerbit Universitas Indonesia: Jakarta.
- Koentjaraningrat. (1958). *Metode-Metode Antropologi dalam Penyelidikan Masyarakat dan Kebudayaan Indonesia*. Penerbit Universitas: Jakarta.
- Maria, M., Taskur, T., Karim, H. A. (2020). "Kearifan Lokal Masyarakat Adat Cerekang dalam Menjaga dan Melestarikan Hutan Adat di Desa Manurung." *Jurnal Penelitian Kehutanan Bonita*, 2(2), 43-50. <http://dx.doi.org/10.55285/bonita.v2i2.498>
- Mattata, A. (2023). "Merebut Kembali Tanah Leluhur": Dinamika Akses dan Pengelolaan Hutan Masyarakat Adat Marena. *Emik*, 6(1), 1-21. <https://doi.org/10.46918/emik.v6i1.1673>
- Niman, E. M., Tapung, M. M., Ntelok, Z. R. E., & dan Darong, H. C. (2023). Kearifan Lokal dan Upaya Pelestarian Lingkungan Air: Studi Etnografi Masyarakat Adat Manggarai, Flores, Nusa Tenggara Timur. *Paradigma: Jurnal Kajian Budaya*, 13(1), 1-16.
- Naping, H. (2012). *Potret Nelayan Bugis: Dalam Dekapan Teknologi dan Perubahan Sosial Budaya*. CV Eko Jaya: Jakarta.
- Oharella, S., Suharjito, D., & Ichwandi, I. (2011). Efektivitas kelembagaan lokal dalam pengelolaan sumber daya hutan pada masyarakat Rumahkay di Seram Bagian Barat, Maluku. *Jurnal Manajemen Hutan Tropika*, 17(2), 49-55.
- Parthasarathy, N., & Babu, K. N. (2019). Sacred groves: potential for biodiversity and bioresource management. *Life on Land, Encyclopedia of the UN Sustainable Development Goals*, 15.
- Peluso, N. L. (2006). *Hutan Kaya, Rakyat Sengsara: Penguasaan Sumber Daya dan Perlawanan di Jawa*. Jakarta: Konphalindo.
- Pierotti, R., & Wildcat, D. (2000). Traditional ecological knowledge: the third alternative (commentary). *Ecological applications*, 10(5), 1333-1340.
- Rahmadani, R. (2021). *Pengelolaan Hutan Adat Marena di Dusun Marena Desa Pekalobean Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang*. (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar)
- Ribot, J. C. & Peluso, N. L.. (2003). Theory of Access. *Rural Sociology*, 68(2):153-318. <https://doi.org/10.1111/j.1549-0831.2003.tb00133.x>.
- Royyani, M. & Rahajoe, J. (2014). Behind the Sacred Tree: Local People and Their Natural Resource Sustainability. *Reinwardita*, 14(1), 35-42. <https://doi.org/10.55981/reinwardtia.2014.393>

- Rubynski, N. P., Wulandari, C., Herwanti, S., & Febryno, I. G. (2018). Peran Kelembagaan Nagari dalam Pengelolaan Hutan di Nagari Sirukam, Kabupaten Solok. *Gorontalo Journal of Forestry Reserach*, 1(2): 30-38.
- Sadat, A. (2019). Pemali In The Pespective Of Islamic Law: A Phenomenological Study in the Patampanua Society, Polewali Mandar. *Journal of Contemporary Islam and Muslim Societies*, 3(2), 233-262.
- Scoones, I. (2021). *Penghidupan Berkelanjutan dan Pembangunan Pedesaan*. INSISTPrss:Yogyakarta.
- Solihin, M. A., & Sudirja, R. (2007). Pengelolaan sumber daya alam secara terpadu untuk memperkuat perekonomian lokal. *SoilREns*, 8(15), 782-793.
- Suminar, P. (2023). Will Indigenous Ecological Knowledge Vanish? Assessing Persistence of the Celako kemali in Farming Practices among the Serawainese in Bengkulu, Indonesia. *Forest and Society*, 7(1), 5-25.
- Summase, I.; Saleh, M. S. A.; Salman, D., & Rukmana, D.. (2020). Influence of Government Policy on Highland Agriculture Development in Enrekang Regency, South Sulawesi, Indonesia. *International Jfrfournal of Agricultural System*, 7(2):100-105. <http://dx.doi.org/10.20956/ijas.v7i2.1916>
- Tsosie, R. (2018). Indigenous Peoples and 'Cultural Sustainability': The Role of Law and Traditional Knowledge. *Traditional Ecological Knowledge: Learning from Indigenous Practices for Environmental Sustainability*, 1, 229-249.
- von Benda-Beckmann, F., & von Benda-Beckmann, K. (2011). Myths and stereotypes about adat law: A reassessment of Van Vollenhoven in the light of current struggles over adat law in Indonesia. *Bijdragen tot de taal-, land-en volkenkunde/Journal of the Humanities and Social Sciences of Southeast Asia*, 167(2-3), 167-195.
- Zamzami, L. (2015). Nelayan Tikus: Tradisi Dan Kelembagaan Sosial Berdasarkan Budaya Masyarakat Lokal Berbasis Komunitas Dalam Aktivitas Penangkapan Ikan. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 17(1), 39-63. <https://doi.org/10.25077/jantro.v17.n1.p39-63.2015>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Informan Penelitian

Tabel 1. Informan Penelitian				
No.	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Keterangan
1.	Ibu Sumi	65	Perempuan	Masyarakat adat Marena
2.	Eti	29	Perempuan	Masyarakat adat Marena
3.	Saru	35	Laki-laki	Masyarakat adat Marena
4.	Juli	53	Perempuan	Masyarakat adat Marena
5.	Pitu	50	Perempuan	Masyarakat adat Marena
6.	Istang	70	Laki-laki	Masyarakat adat Marena
7.	Surip	65	Laki-laki	Masyarakat adat Marena
8.	Dupu	35	Laki-laki	Masyarakat adat Marena
9.	Azis	32	Laki-Laki	Masyarakat adat Marena
10.	Dupu	35	Laki-laki	Masyarakat adat Marena
11.	Kasim	55	Laki-laki	Ketua Pangmesatan
12.	Supriadi	40	Laki-laki	Sekretaris Pangmesatan
13.	Papa Dipa	35	Laki-laki	Masyarakat adat Marena
14.	Alif	24	Laki-laki	Masyarakat adat Marena
15.	Papa Disti	40	Laki-laki	Masyarakat adat Marena
16.	Papa Devi	55	Laki-laki	Masyarakat adat Marena
17.	Jadi	65	Laki-Laki	Masyarakat adat Marena
18.	Juha	50	Perempuan	Masyarakat adat Marena
19.	Piter Kadang	70	Laki-Laki	<i>Sianene</i>
20.	Paundanan Embong Bulan	60	Laki-laki	Mantan ketua AMAN Kabupaten Enrekang

Table 1. Daftar Informan

Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
Jl. Perintis Kemerdekaan KM 10, Tamalanrea 90245, Makassar

Nomor : 3190/UN4.8.1 / PT.01.04/2024 23 April 2024
 Lamp. : -
 Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian / Wawancara

Kepada Yth
 Gubernur Sulawesi Selatan
 c.q Kepala UPT P2T, BKPM Pro, Sul-Sel
 di
 Makassar.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin yang tersebut berikut ini :

Nama : Arif Maulana Talitti Mattata
 No. Pokok : E071191019
 Departemen : Antropologi Sosial
 Prog Studi : Antropologi
 Alamat : Jl. Sungai Saddang Baru Lr. Iklas No.30

Bermaksud untuk melakukan penelitian lapangan/kepastakaan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : Peran Lembaga Adat Marena Dalam Penelolan Sumber Daya Alam Tanah, Tanaman Dan Hewan : Sebuah Studi Etnografi adat Marena"

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon agar yang bersangkutan diberikan izin melakukan penelitian yang di maksud.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Hasnati, S.Sos. M.Si
 NIP. 196801011997022001

Tembusan :
 1. Dekan Fisip Undas
 2. Ketua Departemen Antropologi Fisip
 3. Arsip

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 4410777 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 9452/S.01/PTSP/2024 Lampiran : - Perihal : <u>Izin penelitian</u>	Kepada Yth. Bupati Enrekang	
---	--------------------------------	--

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan FISIP UNHAS Makassar Nomor : 3190/UN4.8.1/PT.01.04/2024 tanggal 23 April 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a Nomor Pokok Program Studi Pekerjaan/Lembaga Alamat	: ARIF MAULANA TALITTI MATTATA : E071191019 : Antropologi Sosial : Mahasiswa (S1) : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar	
--	--	---

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PERAN KELEMBAGAAN ADAT MARENA DALAM PENGELOLAAN AIR ATAU TANAH, TUMBUHAN, DAN HEWAN "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **23 April s.d 23 Juli 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 23 April 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan FISIP UNHAS Makassar di Makassar;
2. Peringkat;

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Enrekang



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sudirman, Km 3 Pinang Telp./Fax (0420) 210779

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor: 73.16/880/DPMPISP/ENR/IP/V/2024

Berdasarkan Peraturan Bupati Enrekang nomor 73 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Enrekang Nomor 159 Tahun 2021 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang, maka dengan ini memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada :

ARIF MAULANA TALITI MATTATA

Nomor Induk Mahasiswa	: E071191019
Program Studi	: ANTROPOLOGI SOSIAL
Lembaga	: UNIVERSITAS HASANUDDIN
Pekerjaan Peneliti	: MAHASISWA
Alamat Peneliti	: S SADDANG BARU LR IKHLAS NO.30
Lokasi Penelitian	: DESA PEKALOBAN DAN KELOMPOK PANGMESATAN KECAMATAN ANGGERAJA

Anggota/Pengikut : -

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka **PENYUSUNAN SKRIPSI** dengan Judul :

PERAN KELEMBAGAAN ADAT MARENA DALAM PENGELOLAAN AIR ATAU TANAH, TUMBUHAN, DAN HEWAN

Lamanya Penelitian : s/d

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Enrekang
 02/05/2024 09:20:05
KEPALA DINAS.



Dr. Ir. CHAIDAR BILAL SY. MT
 Pangkat: Pembina Tk.I
 NIP. 19750528 200212 1 005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Enrekang sebagai laporan
2. Kepala Bakesbangpol Kab. Enrekang
3. Desa/Lurah/Camat tempat peneliti
4. Mahasiswa ybs.



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSnE), Badan Nasional untuk Sandi Negara (BSN)

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian dari Pemerintah Kabupaten Enrekang

**PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN ANGGERAJA
DESA PEKALOBAN**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 02/307 / DP / V / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Pekaloban menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : MARDAN, A.MD.KOM
Jabatan : PJ Kepala Desa Pekaloban
Alamat : Dusun Dedekan, Desa Sumillan Kecamatan Alla

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya

Nama : ARIF MAULANA TALITTI MATTATA
NIM : E071191019
Prodi : ANTROPOLOGI SOSIAL

Benar – benar yang tersebut namanya di atas telah melakukan penelitian dengan judul “ Peran Kelembagaan Adat Marena Dalam Pengelolaan Air atau Tanah, Tumbuhan Dan Hewan” Pada Tanggal 29 April s/d 29 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekaloban, 29 Mei 2024



Lampiran 6. Dokumentasi Selama Penelitian

Gambar 9. Bersama keluarga Ambe Piter



Gambar 10. Foto Bersama Alif dan Ibunya



Gambar 11. Suasana kerja bakti membersihkan lapangan



Gambar 12. Perempuan-perempuan Marena sedang mangkaryawan



Gambar 13. Observasi hutan adat Marena bersama mahasiswa KKN-UH 107



Gambar 14. Penulis mengikuti upacara *mappapellao* yang diadakan saat usia 40 hari kematian salah satu warga Desa Pekalobean